

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fahmi (2012:21) Laporan keuangan adalah sebuah laporan yang memaparkan keadaan laporan keuangan sebuah perusahaan, serta lebih jauh informasinya bisa menggambarkan bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut Raharjapura (2011:6) menyimpulkan jika laporan keuangan ialah suata hasil akhir pada serangkaian prosedur akuntansi selama periode tertentu.

Sehingga kami simpulkan bahwa isi laporan keuangan suatu perusahaan yang telah listing di BEI sangat berpengaruh dalam urusan mencari investor bagi perusahaan, sehingga laporan keuangan dituntut harus menampilkan keadaan keuangan perusahaan yang dapat diandalkan untuk mendapatkan profit. Namun kenyataannya masih ada beberapa perusahaan yang telah terdaftar di BEI ataupun yang tidak terdaftar yang diragukan kebenaran dari isi laporan keuangannya, disebabkan banyak kasus adanya manipulasi terhadap isi laporan keuangan perusahaan untuk menggelembungkan profit perusahaan guna menarik investor, hal inilah yang menyebabkan berkurangnya nilai integritas laporan keuangan suatu perusahaan.

Pendapat dari (Tia Astria, 2011) Integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menampilkan keadaan sebuah organisasi yang sesungguhnya, tanpa ada manipulasi. Menurut (Pncawati, 2010) karena jika laporan keuangan yang tidak berintegritas tersebut merupakan laporan keuangan yang oversate maka bisa sangat merugikan untuk pengguna laporan keuangan tersebut.

Berikut ini ada satu kasus yang kami ambil dari dua media pemberitaan online yaitu yang pertama dari media berita CNN Indonesia pada tanggal 30 april 2019 dimana judul artikelnya adalah "Kronologi kisruh laporan keuangan Garuda Indonesia" dan sumber berita yang kedua dari media berita Okezone Com pada tanggal 28 juni 2019.

Dimana didalam berita tersebut membahas tentang adanya penolakan penandatanganan pada laporan keuangan perusahaan PT. Garuda Indonesia tahun 2018 oleh dua komisaris perusahaan PT. Garuda Indonesia, hal ini dikarenakan adanya pencatatan pendapatan sebesar USD239 Juta yang diterima dari PT. Mahata Aero Teknologi, yang pada kenyataannya pendapatan tersebut belum ada diterima oleh pihak PT. Garuda Indonesia. Dan akhirnya permasalahan ini menimbulkan polemik yang berkepanjangan dari berbagai pihak diantaranya itu dari kementerian keuangan, pihak OJK, pihak BEI dan bahkan dari pihak DPR Indonesia. Dan pada akhirnya setelah berbagai penyelidikan dilakukan pihak diatas maka diputuskan beberapa yang telah melakukan kesalahan dalam hal laporan keuangan tersebut, diantaranya pihak manajemen PT. Garuda Indonesia, dua Dewan

komisaris PT.Garuda Indonesia dengan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang serta rekan sebagai auditor laporan keuangan perusahaan.Dan akhirnya diberikan sanksi yang pertama kepada auditor,menteri keuangan memutuskan menyampaikan sanksi pembekuan izin kerja selama 12 bulan,yang kedua yaitu untuk pihak barisan direksi serta komisaris dari PT.Garuda Indonesia,mereka dipaksakan untuk mengumpulkan dana untuk membayar denda sebesar Rp 100 Juta,yang ketiga masih untuk pihak Garuda Indonesia yang diberikan oleh OJK yakni membayar denda dengan jumlah Rp 100 Juta',dan kemudian Direksi juga diharuskan membayar Rp 100 jt.Dan yang terakhir kepada pihak PT.Garuda Indonesia sanksi yang diberikan BEI adalah membayar sebesar Rp 250 Juta.

Kasus yang seperti inilah yang meniadakan integritas laporan keuangan suatu perusahaan.Ada beberapa aspek yang memengaruhi integritas pada laporan keuangan ada beberapa adalah mekanisme corporate governance,etika profesi auditor dan kualitas audit.

Factor yang pertama,corporate governance bisa dikatakan sebagai kunci sukses bagi perusahaan saat mengelola suatu perusahaan maka laporan keuangan yang akan dihasilkan terjamin kualitasnya,jadi dapat disimpulkan bahwa corporate governance ini sangat berperan dalam mencapai integritas laporan keuangan.

Factor yang terakhir yaitu kualitas audit,dimana karakter serta hasil audit berlandaskan standart auditing serta standart penanganan tingkatan yang menjadi ukuran dari pengerjaan tugas dan tanggungjawab seorang auditor merupakan kualitas audit.Berdasarkan standart profesi akuntan public(SPAP) Audit yang telah dilakukan oleh seorang auditor akan dinyatakan berkualitas baik, apabila telah sesuai dengan ketentuan ataupun standar pengauditan.

Berdasarkan kasus yang kami bahas diatas maka kami peneliti sangat ingin membuat penelitian yang berjudul "Pengaruh komisaris independen, komite audit terhadap Integritas Laporan , kepemilikan institusional, dan kualitas audit terhadap integritas laporan Keuangan pada Perusahaan sub sektor Transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020.

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Menurut fungsinya komisaris independen selaku pengawas manajemen secara menyeluruh,oleh karena itu tingkat ekspose informasi terjamin serta tidak berpihak bisa dimintakan pada rasio tinggi .pernyataan ini di dukung dengan adanya penelitian yg menyatakan bahwa dengan adanya keberadaan komisaris independen di suatu perusahaan bisa di pengaruhi integritas laporan keuangan berdasarkan manajemen, karena di suatu perusahaan pasti ada bagian yang akan mengamati secara langsung

Serta memperhatikan hak pihak-pihak minoritas yang bukan bagian manajemen perusahaan (ardiningsih,2010)

H1 : Pengaruh Komisaris berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

1.2.2 Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan regulasi dari OJK No.55/POJK.04/2015 komite yang diciptakan dan juga bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam hal membantu mengerjakan tupoksi dewan komisaris ialah yang dimaksud dengan Komite Audit. Komite audit bertanggung jawab memonitor beserta mengawasi audit laporan keuangan juga menegaskan standar dan kebijakan keuangan yang berlaku harus telah terpenuhi. Berdasarkan pada peraturan OJK No.55/POJK.04/2015, komite audit setidaknya meliputi 3 orang anggota yang dipilih dari komisaris independen beserta pihak dari luar emiten atau perusahaan publik.

Komite Audit dibentuk bermaksud untuk mempertahankan kenetralan auditor internal serta untuk menyempurnakan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya (Gayatri dan Suputra, 2013) . Menurut Rosyida dan Siska 2018 menyatakan komite audit dapat diukurnya lewat memperbandingkan berapa jumlah anggota komite audit dari komisaris independen dengan jumlah anggota komite audit di organisasi. Komite audit yang bersumber dari komisaris independen mempunyai peranan yang penting untuk mengawasi serta memonitor audit laporan keuangan, dan jika semakin independen komite audit, maka semakin dapat menghindari adanya manipulasi laporan keuangan dan akhirnya laporan keuangan yang disajikan mempunyai tingkat integritas yang tinggi.

H2: Komite Audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

1.2.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan

Menurut Rosyida dan Siska (2018) mengatakan saat tersedianya kepemilikan institusi, kemudian pasti ada yang mendukung pengamatan atas kinerja manajemen, berhubung pemegang saham institusi mempunyai kemampuan serta profesionalitas yang bagus saat mengamati laporan yang diberikan .

Menurut Nurdinia (2017) menyatakan pemeriksaan pada tata kelola perusahaan oleh investor institusi dimintakan dapat memotivasi manajemen supaya semakin memfokuskan perhatiannya di prestasi perusahaan, dan akhirnya menghalangi tindakan manajemen untuk mengerjakan tindakan curang serta melupakan kepentingan orang lain, terlebih kebutuhan yang berasal dari eksternal perusahaan.

H3: Kepemilikan Institusional memberikan pengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan

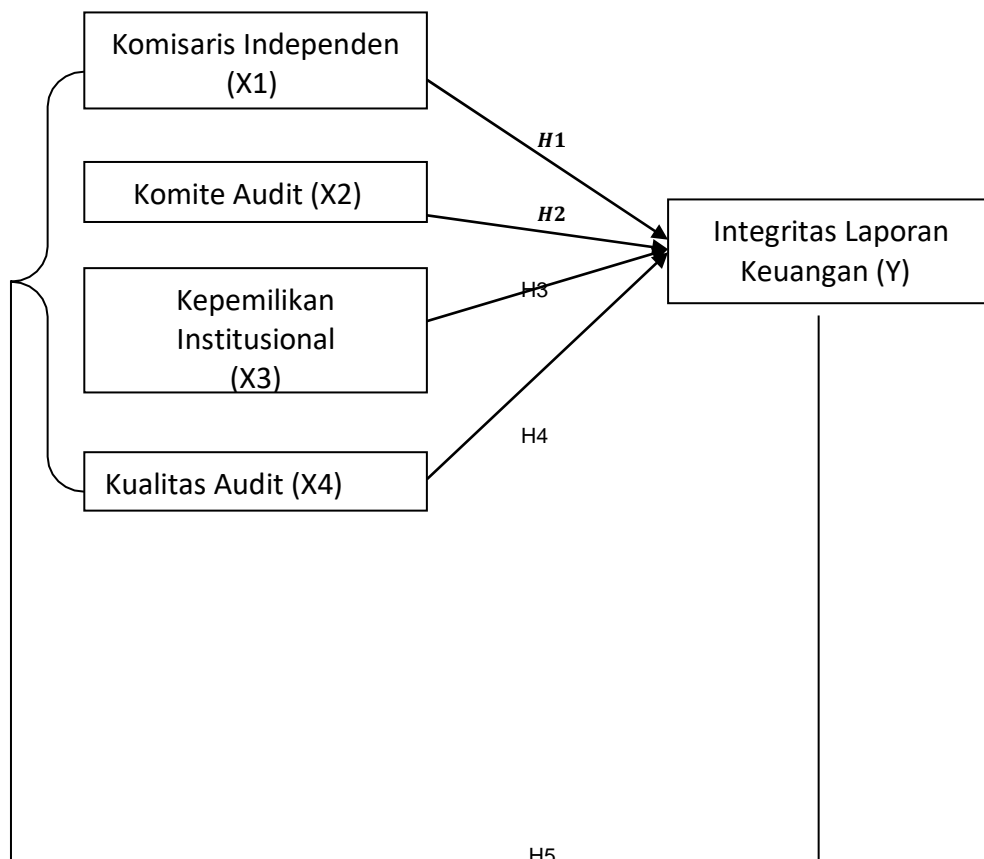
1.2.4 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan

Penelitiannya Paulo, et al. (2013) merumuskan jika ukuran kantor akuntan selaku proksi kualitas audit mempengaruhi secara positif serta signifikan atas informasi akuntansi yang konvensional, di training, dikatakan jika bertambah naik persentase kualitas audit dengan demikian bertambah naik juga tingkat integritas laporan keuangan (Hardiningsih, 2010).

Menurut Linda dan Idwan (2016) kegunaan dari dilaksanakan audit terhadap laporan keuangan yaitu guna meningkatkan kredibilitas laporan keuangan serta memangkas kecurangan perusahaan..

H4: Kualitas Audit memberikan pengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan

1.3 Kerangka Konseptual



1.4 Hipotesis Penelitian

H1 : Komisaris Independen memberikan pengaruh integritas laporan keuangan pada perusahaan subsektor transportasi yang *listing* di BEI periode 2017-2018.

H2 : Komite Audit memberikan pengaruh Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan transportasi yang *listing* di BEI periode 2017-2018.

H3 : Kepemilikan Institusional memberikan pengaruh ntegritas Laporan Keuangan pada perusahaan subsektor transportasi yang *listing* di BEI periode 2017-2018

H4 : Kualitas Audit memberikan pengaruh Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan subsector transportasi yang *listing* di BEI periode 2017-2018

H5 : Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit memberikan pengaruh Integritas Laporan keuangan pada perusahaan subsektor transportasi yang *listing* di BEI periode 2017-2018